

PENERAPAN TERAPI MUROTAL PADA PASIEN FRAKTUR DI RSU SUNDARI MEDAN

Youlanda Sari^{*1}, Nurul Haflah²

^{1,2} Program Studi D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora
Jln. Rajawali Sei Sikambing B, (061) 8454408

e-mail: ^{*1}youlandasari21@gmail.com, ²nurulhaflah2802@gmail.com

Abstract

Fracture is a condition where bone integrity occurs. The most common cause is accidents, however other factors such as degenerative and osteoporosis are also influenced by the occurrence of fractures. Non-pharmacological therapy to treat pain is often practiced, but therapy using an Islamic spiritual approach has not been widely applied to post-operative patients. One way is by listening to Murotal or chanting of the holy verses of the Koran. The aim of this community service is to apply Murotal therapy as a non-pharmacological therapy to reduce patient pain.

Keywords: *Distraction technique, Fracture*

Abstrak

Fraktur merupakan suatu keadaan dimana terjadi diintegritas pada tulang. Penyebab terbanyaknya adalah insiden kecelakaan, akan tetapi faktor lain seperti degeneratif dan osteoporosis juga terpengaruh terhadap terjadinya fraktur. Terapi non-farmakologis untuk mengatasi nyeri sering dipraktikkan, namun terapi yang menggunakan pendekatan spiritual Islam belum banyak diterapkan pada pasien post operasi. Salah satunya ada dengan mendengarkan Murotal atau lantunan ayat suci Al-Qur'an. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan terapi Murotal sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pasien.

Kata kunci : Fraktur, Terapi Murotal

PENDAHULUAN

Fraktur merupakan suatu keadaan dimana terjadi diintegritas pada tulang. Penyebab terbanyaknya adalah insiden kecelakaan, akan tetapi faktor lain seperti degeneratif dan osteoporosis juga terpengaruh terhadap terjadinya fraktur (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2018 kasus patah tulang akibat kecelakaan lalu lintas di Indonesia meningkat sebesar 2,2% dengan rincian 2,9% laki-laki dan 1,6% perempuan. Dari kasus tersebut, 72,7% mengendarai sepeda motor, 19,2% membonceng sepeda motor, 1,2% mengendarai mobil, 1,3% menumpang mobil, 2,7%

mengendarai kendaraan tidak bermesin, 4,3% berjalan kaki. Di Sumatera Utara sendiri cedera akibat kecelakaan lalu lintas sebesar 2,3% (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu tindakan pada patah tulang bisa dilakukan dengan operasi maupun tanpa tindakan operasi. Open Reduction Internal Fixation (ORIF) sebagai intervensi pembedahan untuk menyatukan dan memperbaiki kedua ujung tulang yang patah, fragmen atau patahan sebanyak mungkin seperti lokasi aslinya (Susanti et al., 2019). Pasien pasca pembedahan biasanya merasakan gejala yaitu nyeri (Susanti et al., 2019). Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka akan memperlambat proses penyembuhan dan bahkan bisa berakibat buruk bagi pasien itu sendiri.

Manajemen nyeri farmakologi yang digunakan menggunakan pemberian obat analgesik. Manajemen nyeri non farmakologi meliputi teknik distraksi, teknik relaksasi, teknik massage, kompres, dan immobilisasi. Salah satu metode yang sering dilakukan tenaga kesehatan umumnya menggunakan teknik distraksi. Distraksi merupakan pengalihan dari rasa nyeri ke stimulus lainnya.

Teknik distraksi menghasilkan efek terbaik bagi waktu yang singkat dan mencegah rasa sakit yang berlangsung tidak lama. Terapi murottal merupakan salah satu metode distraksi yang terbaik (Syah et

al., 2018). Penurunan hormon stres dan pengaktifan endorfin alami disebabkan karena alunan murottal yang rileks. Mekanisme tersebut dapat mengurangi rasa takut, mengurangi nyeri, cemas, dan tegang, menurunkan tekanan darah, dan menambah rasa rileks (Susanti et al., 2019).

Teknik distraksi bekerja memberi pengaruh paling baik untuk jangka waktu yang singkat, serta untuk mengatasi nyeri intensif yang hanya berlangsung beberapa menit. Salah satu teknik distraksi yang efektif adalah terapi murottal (mendengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an). Murottal Al-Qur'an merupakan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh Qori' atau Qori'ah sesuai dengan tartil dan tajwid yang mengalun indah yang dikemas dalam media audio seperti kaset, Compact Disk (CD) atau data digital (Syarbini & Jamhari, 2012). Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, dimana hal ini merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau (Thalbah, 2013).

Suwardi & Rahayu (2019) pernah melakukan penelitian dan memperoleh hasil bahwa terapi murottal dapat menurunkan nyeri yang signifikan pada pasien kanker. Syah et al (2018) juga melakukan penelitian dan memperoleh hasil bahwa Terapi murottal Al-Qur'an dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post ORIF. Oktora & Purnawan

(2018) juga mendapatkan hasil bahwa terapi murottal dapat mempengaruhi kualitas tidur lansia. Penelitian yang dilakukan Susanti et al (2019) pernah melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan bahwa terapi murottal dapat menurunkan nyeri pada pasien post operasi fraktur.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang penerapan terapi murottal pada pasien fraktur di RSUD Sundari Medan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan yaitu :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat
- c. Pembuatan materi penyuluhan kesehatan tentang penerapan teknik distraksi pada pasien fraktur
- d. Memperbanyak leaflet sesuai dengan jumlah peserta

2. Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri

dari beberapa kegiatan yaitu:

- a. Melakukan pre-test terhadap peserta PKM
- b. Melakukan penyuluhan tentang penerapan teknik distraksi pada pasien fraktur.
- c. Melakukan post-test terhadap peserta PKM

3. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program pengabdian kepada masyarakat benar- benar efektif dan maksimal. Evaluasi yang dilakukan adalah memberikan pre dan post sebelum penyuluhan.

4. Pembuatan Laporan

- a. Pembuatan laporan awal
Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang dicapai pada saat melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat.
- b. Revisi Laporan
Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan awal
- c. Laporan akhir
Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan teknik distraksi pada pasien fraktur dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 01 Nopember 2023, jam 13 s/d 16.00 WIB yang diikuti oleh pasien fraktur. Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang data demografi bahwa peserta pengabdian kepada masyarakat mayoritas berusia dewasa awal atau 26-35 tahun.

Karakteristik		
Responden	(n)	(%)
Usia		
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	2	20
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	4	40
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	2	20
Lansia Awal (46-55 Tahun)	1	10
Lansia Akhir (56-65 Tahun)	1	10
Total	10	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	30
Perempuan	7	70
Total	10	100
Pendidikan		
SD	1	10
SMP	1	10
SMA	5	50
Perguruan Tinggi	3	30
Total	10	100

Dengan mayoritas jenis kelamin perempuan. Adapun rangkaian kegiatan yang berlangsung meliputi pelaksanaan kegiatan dimulai dengan registrasi peserta oleh panitia pelaksana, pembukaan acara oleh ketua panitia. Acara dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan tentang penerapan terapi murotal pada pasien fraktur. Adapun pemberi penyuluhan adalah sebagai berikut:

No	Penyuluh	Materi
1	Youlanda Sari, S.Kep., Ns., M.Kep	Penerapan terapi murotal pada pasien fraktur
2	Youlanda Sari, S.Kep., Ns., M.Kep	Demonstrasi terapi murotal pada pasien fraktur
	Nurul Hafifah, S.Kep., Ns., M.Kep	

Ada banyak penyebab yang dapat menyebabkan respon nyeri yaitu: makna nyeri, jenis kelamin, keletihan, usia, pengalaman sebelumnya, kebudayaan, dukungan keluarga, gaya coping (Andarmoyo, 2013). Terdapat empat proses yang terlibat dalam nyeri yaitu transduksi, transmisi, modulasi, dan persepsi. Transduksi adalah perubahan dari stimulus nyeri menjadi aktivitas listrik. Kedua, ada fase transmisi, transmisi adalah pelanjutan impuls nyeri dari nociceptor saraf perifer melalui kornu dorsalis dan sumsum tulang belakang ke korteks serebral. Transmisi nyeri terjadi melewati serabut saraf aferen yang meliputi 2 jenis yaitu dan serabut C yang tanggap kepada nyeri tumpul dan berkepanjangan serta serabut A yang tanggap kepada nyeri menusuk. Ketiga ada fase modulasi, modulasi merupakan proses pengelolaan dalam oleh sistem sensorik, yang dapat menaikkan dan menurunkan transmisi impuls nyeri. Keempat, ada fase persepsi, persepsi merupakan akibat dari pemulihan susunan saraf perifer tentang impuls nyeri. Persepsi bisa memilih ringan beratnya nyeri yang dialami. Setelah mencapai otak, nyeri secara spontan mengakibatkan perilaku dan ucapan yang membalas



nyeri tersebut. Tingkah laku yang ditunjukkan adalah menjauhi rangsangan atau ucapan yang menyakitkan sebagai akibat dari respon tersebut (Andarmoyo, 2013).

Ketika pasien mendapatkan terapi farmakologi yang sama artinya dexketoprofen. Dexketoprofen adalah salah satu jenis obat anti inflamtorik non steroid yang mempunyai dampak analgetik serta antipiretik, yang memiliki kandungan garam trometamol yang bisa diabsorbsi pada saluran gastrointestinal sehingga bisa mempunyai onset yang cepat. Cara kerja dexketoprofen yaitu menghambat sintesis dari hormon prostaglandin dengan cara menghambat kerja dari enzim cyclooxygenase yang bisa mengakibatkan nyeri karena rangsangan saraf yang bersifat posiseptif (Furdiyanti et al., 2019).

Nyeri juga dapat diatasi dengan menggunakan terapi nonfarmakologis. Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan terapi murottal Al- Qur'an. Terapi murottal Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an yang dibacakan oleh Qori' maupun Qori'ah secara tartil dan tilawah yang mengalir merdu dan disajikan melalui sarana seperti data digital ataupun Compact Disk (CD), dan kaset (Syah et al., 2018). Penurunan hormon stres dan pengaktifan endorfin alami disebabkan karena alunan murottal yang rileks. Mekanisme tersebut dapat mengurangi rasa takut, mengurangi

nyeri, cemas, dan tegang, menurunkan tekanan darah, dan menambah rasa rileks (Susanti et al., 2019). Pada studi kasus ini penulis menggunakan Surah Ar-Rahman karena Surah Ar-Rahman memiliki makna rahmat dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya dan terdapat 31 ayat yang diulangi artinya "nikmat Tuhanmu yang mana yang engkau dustakan". Surah tersebut menasihati agar mempunyai rasa syukur kepada Tuhan (Aini et al., 2018). Setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dalam jangka waktu 3 hari skala nyeri menurun pada ketiga klien yang mengeluh nyeri skala sedang (4-6) menjadi skala ringan. (1-3). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahari Yan Syah pada tahun 2018 dengan hasil nyeri pasien post ORIF menurun setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an. Perbedaan penelitian yang dilakukan Bahari Yan Syah pada tahun 2018 dengan studi kasus ini yaitu pada bagian sampel yaitu 10 orang tetapi studi kasus ini hanya menggunakan 3 orang untuk sampel. Selain jumlah sampel, terdapat perbedaan pada rentang usia pasien. Pada penelitian yang dilakukan Bahari Yan Syah pada tahun 2018 usia dewasa awal (26-35) menjadi sebagian besar responden, sedangkan pada studi kasus ini ketiga pasien berada pada rentang usia lansia. Hal itu juga dapat mempengaruhi respon fisiologi seseorang terhadap nyeri yang dirasakan

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi Murotal yang merupakan salah satu teknik distraksi dalam manajemen nyeri nonfarmakologis ternyata mampu mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien post operasi sebesar 75%. Terapi ini sangat bermanfaat bagi pasien, dan penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan rumah sakit untuk diaplikasikan secara berdampingan dengan manajemen farmakologis. Sehingga nyeri pasien dapat berkurang dan teratasi lebih cepat. Rekomendasi lain yaitu pelaksana PKM selanjutnya dapat meneruskan PKM ini pada pasien yang mengalami nyeri akibat penyakit lain dengan jumlah peserta yang lebih besar.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan terapi murotal pada pasien fraktur yaitu bahwa pelaksana PKM selanjutnya dapat meneruskan PKM ini pada pasien yang mengalami nyeri akibat penyakit lain dengan jumlah peserta yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada STIKes Flora, teman sejawat yang telah memberi dukungan moral, dana terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini dan kami juga terimakasih juga kepada seluruh

peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). Konsep & Proses keperawatan nyeri. AR-RUZZ MEDIA
- Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI.
- Oktora, S. P. D., & Purnawan, I. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Kualitas Tidur Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 168. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.3.710>
- Susanti, S., Widyastuti, Y., & Sarifah, S. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al- Qur ' an Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Hari Ke 1 The Effect Of " Murottal Al- Qur ' an " Therapy To Decrease Pain Of Lower Extremity Fracture Post Operation Day 1. 6(2), 57-62.
- Suwardi, A. R., & Rahayu, D. A. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.27-32>
- Syah, B. Y., Budi P, D., & Khodijah, K. (2018). Pengaruh Murotal Al

Qur'an Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Orif Ekstremitas di RSUD Soesilo Slawi Kabupaten Tegal. JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan

Orthopedi), 2(2), 26–30
Thalbah, H. (2010). Ensiklopedia Mukjizat Al Quran dan Hadits. Jakarta: EGC

DOKUMENTASI

